BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertama, setelah melakukan tahap-tahap penilaian risiko dengan metoda OCTAVE Allegro maka dapat diidentifikasi ancaman yang mungkin terjadi, kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana mitigasi untuk mengurangi dampak akibat kerusakan sistem informasi jika ancaman benar-benar terwujud. Dengan teknologi web yang terus berkembang memungkinkan adanya ancaman baru yang belum teridentifikasi, oleh karena itu proses penilaian risiko dapat dilakukan secara berkala.

Kedua, rencana mitigasi yang merupakan hasil dari penilaian risiko dapat ditindaklanjuti dengan membuat strategi untuk memperkuat keamanan sistem informasi. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu membuat kebijakan yang ditujukan untuk meningkatkan kewaspadaan bagi pihak-pihak yang memiliki akses ke sumber daya sistem informasi akademik. Di dalam kebijakan tersebut dapat pula diatur sanksi apabila diketahui adanya penyalahgunaan hak akses maupun kewenangan yang dilakukan oleh pengguna baik disengaja maupun tidak disengaja.

5.2 Saran

Pada penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Proses penilaian risiko yang dilakukan dengan fokus pada aset informasi yang bersifat kritis dan hanya dari sisi perangkat lunak dan tidak memperhatikan aspek perangkat keras dan sumber daya pendukung seperti ketersediaan aliran listrik.
b. Penentuan ancaman pada sistem informasi akademik hanya diasumsikan pada beberapa ancaman yang umum terjadi berdasarkan pengamatan individu. Dengan berkembangnya teknologi web maka jenis ancaman yang terjadi juga semakin bervariasi, mengingat teknologi web memungkinkan aplikasi dapat dijalankan pada berbagai jenis sistem operasi yang berbeda.